

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setelah perang dunia kedua pemeriksaan dan pengawasan pada ibu hamil maju dengan pesatnya. PBB melalui WHO dan UNICEF membantu perkembangan BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak) (MCH) di seluruh dunia dengan uang, obat-obatan, tenaga terampil dan peralatan, terutama untuk negara yang sedang berkembang. Orang dulu menyangka bahwa pertolongan sewaktu persalinan saja yang diperhatikan. Sekarang ini dianggap salah karena pemeriksaan dan pengawasan pada saat hamil dan pertolongan persalinan sama-sama penting. Ibu hamil dapat memeriksakan kehamilannya pada dokter ahli kebidanan, dokter umum, perawat bidan dan dukun terlatih. Dalam suatu komunitas seperti di Indonesia ada pusat-pusat kesehatan seperti puskesmas dan KIA di mana seorang ibu hamil repot memeriksakan kehamilannya (Mochtar 1989)

Manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya ingin mencapai ketenangan dan kebahagiaan. Pernikahan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Dalam suatu pernikahan pasangan suami istri sangat mendambakan kehadiran seorang anak dalam keluarganya sebagai penerus keturunan dan merupakan wujud dari cinta kasih antara mereka.

Setiap orang menginginkan hidup sehat sepanjang hidupnya. Pada tahap permulaan dari kehamilan, seorang wanita sering tidak pasti apakah sudah terjadi kehamilan atau belum. Mengapa sering timbul keraguan tentang kehamilan pada diri seorang wanita. Adapun tanda-tanda yang sering muncul pada masa kehamilan biasanya sang ibu sering mengalami muntah–muntah pada pagi hari, terlambat haid, tanda–tanda yang lain adalah bentuk buah dada yang lembut dan membesar.

Menurut Hafiah (1992), gejala kehamilan yang dapat dipercaya adalah berhentinya haid pada wanita sehat, yang sebelumnya siklus haid teratur dan diikuti dengan pemeriksaan *plano test* (test kehamilan melalui urine). Arti hamil atau kehamilan adalah apabila seorang wanita mengandung sel telur yang telah dibuahi oleh sel sperma.

Setiap bulan dari indung telur wanita dewasa normal akan menghasilkan satu atau dua butir telur matang. Pematangan telur melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh hormone yang dapat mempengaruhi dinding rahim menjadi lebih tebal. Sel telur akan menuju rongga rahim karena getaran saluran telur, apabila saat sel telur keluar dari indung telur dan bertemu dengan sperma yang kemudian menjadi satu, maka terjadi pembuahan. Perkembangan hasil pembuahan sel sel akan mengalami pembelahan dari satu menjadi dua, empat, delapan dan seterusnya, kemudian membentuk satu kelompok sel yang selanjutnya akan menempel pada dinding rahim yang disebut nidasi (pembuahan) dan berkembang untuk selanjutnya menjadi janin.